

Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Audio Visual Dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa Kelas I SDN 51 Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

Fauziyah¹, Edhy Rustan², Sukmawaty³

Universitas Islam Negeri Palopo

Corresponding Author Fauziyah, E-Mail: fffaulziyah@gmail.com

Published: Agustus, 2025

ABSTRACT

This study aims to describe the use of audio-visual word card learning media in stimulating reading interest, to find out the use of audio-visual word card learning media in stimulating reading interest, to find out the formulation of using audio-visual word card learning media in stimulating students' reading interest. This study employed a qualitative, descriptive method. It was conducted at SDN 51 Sumarambu, Telluwanua District, Palopo City. The object of this study was audio-visual word cards, a learning medium used through observation, interviews, and documentation. Descriptive analysis was then conducted. The results of this study indicate that audio-visual word card media stimulates students' interest in reading in the form of picture word cards accompanied by audio by showing the word cards sequentially to students. The use of audio-visual word card media in learning is very important because it fosters interest in reading and improves reading skills and memory in students. The formulation in its application, interested students can see pictures, read words, and see the screen display simultaneously so that the process becomes more interactive, fun, and easy to remember.

Keywords: Use, Learning Media, Stimulating Interest in Reading.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar merupakan tahap awal dalam proses Pendidikan formal bagi anak (Rifqi Festiawan, 2020). Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya berperan sebagai sarana sosialisasi, tetapi mampu meningkatkan potensi siswa yang nantinya diterapkan pada kehidupan di masyarakat (Sevi Lestari, 2022). Melalui pendidikan siswa akan memperoleh informasi baru, dari proses belajar atau pengalaman langsung yang disesuaikan dengan minat belajar siswa sesuai perkembangan teknologi saat ini. Adanya pendidikan yang berkualitas mendukung untuk menghasilkan hasil belajar yang baik pada jenjang permulaan.

Keterampilan berbicara merupakan alat komunikasi yang alami, kemampuan berbicara identik dengan penggunaan bahasa dan lisan yang tepat (Nurul Aswar, 2022). Permulaan membaca pada dasarnya harus kuat pondasi pembelajarannya di kelas rendah. Pengenalan bentuk kata merupakan tahap di mana siswa memahami hubungan nama dan bentuk huruf yang sesuai pengenalan kata untuk tahap awal pembelajaran bagi peserta didik, terutama pada tingkat kelas 1 Sekolah Dasar (Rahel Ika, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di SDN 51 Sumarambu pada tanggal 12 April 2025 peneliti menemukan fakta bahwa di SDN 51 Sumarambu. Masih banyak siswa kurang mampu dalam keterampilan membaca teridentifikasi siswa mengalami kesulitan membaca dikarenakan sebagian peserta didik kelas 1 masih terdapat yang sebelumnya belum pernah menempuh pendidikan awal pada masa kanak-kanak sebagian peserta didik juga belum mengenal huruf dengan baik dan belajar membaca permulaan antara lain yaitu, peserta didik belum mengenal huruf dengan baik, peserta didik belum mampu membaca kata dan suku kata masih membaca kata demi kata, peserta didik juga sering

menghilangkan huruf. Ketika diberi kesempatan untuk belajar sesuai gaya belajar yang mereka minati, terkadang ada siswa yang senang bermain saat belajar dan tidak fokus pada pembelajaran, sehingga siswa kurang mampu dalam membaca ini dikarenakan guru kurang inovatif dalam menggunakan media pembelajaran yang mendukung kemampuan keterampilan membaca pada siswa, media pembelajaran yang masih kurang dan keterbatasan buku paket.

Berdasarkan permasalahan telah didapatkan, peneliti meyakini bahwa media pembelajaran yang menarik dan terstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam minat membaca. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firawati pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. Masalah yang sering didapatkan disekolah dasar adalah guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa sering bosan dan tidak lebih tidak bergairah untuk belajar. Penelitian ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1.

Media kartu kata merupakan metode permainan yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca karena anak masih dalam masa pra operasional yaitu anak masih belajar dengan benda konkrit. Sumber daya ini digunakan untuk membantu dalam mengenal huruf dan bentuknya, membedakan huruf dan mencoba menyusunnya menjadi sebuah kata (Putri Hidayah, 2020). Penggunaan media kartu kata audio visual berisi huruf-huruf dari A-Z (kapital dan kecil) diberi gambar serta kata untuk mendukung agar siswa paham dan mengenal huruf abjad A hingga Z. Media ini digunakan didalam proses pembelajaran mampu memotivasi siswa sehingga pembelajaran lebih mudah dan menarik media audio visual media yang baik efektif digunakan.

Penggunaan kartu kata dengan audio visual tersebut dilakukan berulang-ulang dengan tujuan memfasihkan pengucapan. Setelah siswa mengenali setiap bunyi huruf, tim memperkenalkan bunyi kata dengan menggunakan media audio visual teknik membaca bersuara yang berisikan beragam kosakata. Oleh karena itu penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui deskripsi penggunaan media kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu. Selanjutnya yaitu untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual efektif dalam menstimulasi minat membaca siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu, Serta untuk mengetahui formulasi penggunaan kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi. Penelitian ini pada berfokus pada media pembelajaran kartu kata dalam menstimulasi keterampilan membaca di kelas 1 SDN 51 Sumarambu. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SDN 51 Sumarambu yang berada di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 yaitu Mei sampai dengan Agustus 2025. Subjek utama untuk memperoleh informasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 9 laki – laki dan 9 perempuan. Adapun objek penelitian ini adalah media kartu kata media audio visual. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah analisa yang bersifat kualitatif yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Audio Visual dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa

Observasi awal menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media ini, sebagian besar siswa cenderung pasif dalam kegiatan membaca. Beberapa siswa terlihat tidak bersemangat menyebutkan

huruf atau kata karena merasa sulit atau kurang percaya diri. Namun setelah melihat media kartu kata audio visual ditampilkan, respon siswa mulai terlihat berbeda. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu dengan memperhatikan gambar, mendengarkan audio dan mencoba mengulangi kata yang didengarkan. Siswa juga tampak lebih bersemangat untuk maju kedepan kelas ketika guru meminta mereka menebak kata dari kartu yang ditunjukkan.

Wawancara dengan wali kelas menguatkan temuan observasi tersebut. Guru menyakan bahwa “ *media kartu kata audio visual membantu anak lebih muda mengenal kata, anak anak lebih tertarik ketika kata tidak hanya ditampilkan dalam bentuk tulisan, tetapi juga disertai dengan gambar dan suara.*” Hal ini dianggap sangat relevan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang masih sangat membutuhkan visual dan auditori.

Sebelum penggunaan media



Setelah Penggunaan media



Dari dokumentasi kegiatan pada awalnya, sebelum penggunaan media ini, sebagian siswa tampak pasif dalam kegiatan membaca. Mereka kurang percaya diri untuk menyebutkan huruf atau kata secara lantang. Namun setelah kartu kata audio visual ditampilkan, terjadi perubahan perilaku yang signifikan. Siswa terlihat lebih fokus, antusias, dan menunjukkan rasa ingin tahu. Mereka berusaha menirukan kata yang didengar dari audio serta mencoba membaca kata yang di tampilkan pada kartu kata.

2. Penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu

Hasil obsevasi pada tiap pertemuan sebgaiian besar siswa terlihat antusias pada saat guru menunjukkan kartu kata melaui proyektor. Respon siswa cenderung positif ketika media dipadukan dengan suara dan gambar, beberapa siswa yang awalnya pasif mulai tertatik mengikuti instruksi untuk menyebut kata yang muncul dilayar dari hasil pengamatan terlihat 14 dari 18 siswa aktif terlibat secara konsisten sedangkan 4 siswa memerlukan keterlibatan.

Hasil observasi tersebut dapat diperkuat dengan adanya hasil wawancara dangan wali kelas 1 Ibu Hy yang mengatakan bahwa “ *Media kartu kata audio visual dapat mempermudah siswa dalam pelafalan kata dapat dilihat dari respon positif siswa melalui pengamatan dimana siswa terlihat antusias dalam mengeja atau mengenal kata melalui kartu kata audio visual*”.

Hasil wawancara dengan guru juga dapat diperkuat melalui respon siswa yang tampak senang dan fokus saat pembelajaran. Menggunakan kartu kata audio visual senang, dan siswa mengungkapkan bahwa senang belajar menggunakan media kartu kata karena gambarnya lucu dan suaranya enak didengar, mudah diikuti. Siswa mengaku telah senang mengulang jika ada gambar pada tampilan layar.

3. Formulasi Media kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu

Hasil penelitian juga menemukan formulasi media pembelajaran kartu kata audio visual pada penelitian ini dirancang sebagai sarana pembelajaran membaca yang menggabungkan unsur visual dan audio untuk memberikan pengalaman belajar dan keterlibatan langsung dalam pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa kelas 1. Media ini berbentuk kumpulan kartu kata yang menampilkan gambar dan kata terkait, dilengkapi dengan rekaman suara pelafalan kata yang benar. Pertama Katu kata yang disusun berdasarkan tingkat kesulitan kosakata berdasarkan tingkat kesulitan kosakata yang sesuai dengan perkembangan anak kelas 1. Dimulai dari kata kata sederhana yang terdiri dari dua suku kata, lalu meningkat ke kosakata yang lebih panjang.

Kedua, setiap kartu harus dilengkapi dengan gambar yang jelas, berwarna, dan familiar dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya gambar hewan, benda disekolah atau yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting agar siswa mudah mengaitkan kata dengan pengalaman konkret mereka. Ketiga guru perlu menyusun kegiatan pembelajaran dengan melibatkan kartu kata dalam berbagai bentuk permainan edukatif seperti tebak kata, menyusun kata menjadi kalimat atau lomba membaca cepat. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan membuat suasana lebih menyenangkan.

Dalam penerapannya, siswa dapat melihat gambar, membaca kata, dan mendengarkan suara secara bersamaan sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah diingat. Desain media ini mempertimbangkan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas 1 yang masih berada pada tahap awal membaca, sehingga materi disajikan secara sederhana, menarik, dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil observasi tersebut dapat diperkuat dengan adanya hasil wawancara dengan wali kelas kelas 1 Ibu Hy yang mengatakan bahwa *“mereka lebih aktif dan senang belajar dengan kartu kata audio visual yang bergambar dan bersuara”* Dapat dilihat dari respon positif siswa melalui pengamatan dimana siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran tersebut dibandingkan pada proses pembelajaran sebelum menggunakan media kartu kata audio visual

Hasil wawancara dengan guru dapat diperkuat melalui respon siswa yang tampak aktif pada pembelajaran pengenalan kata menggunakan kartu kata audio visual dan siswa menyatakan *” bahwa kegiatan pembelajaran dengan kombinasi visual, audio, dan kegiatan interaktif membuat media kartu kata tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai alat stimulan utama dalam mengembangkan minat membaca siswa.”* Ungkapan ini memperlihatkan kartu kata audio visual berhasil meningkatkan minat dan rasa percaya diri untuk membaca. Guru kelas pun menambahkan media ini dapat membantu mempercepat pengenalan kosakata baru dan mencegah siswa cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

1. Deskripsi Media pembelajaran Kartu Kata Audio Visual dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa Kelas 1 SDN 51 Sumarambu

Media kartu kata audio visual merupakan media alat bantu dalam menyampaikan pembelajaran yang berbentuk kartu berukuran sedang yang menampilkan gambar berwarna, dilengkapi dengan tulisan kata atau kalimat yang sederhana, serta kode QR atau barcode yang jika dipindai dapat mengeluarkan suara pengucapan kata pada media kartu. Berbentuk kartu yang terbuat dari bahan kertas atau karton yang kemudian dilaminating agar awet pada saat digunakan, dengan desain yang menarik, cerah, dan ilustrasi yang sesuai dengan dunia anak.

Media pembelajaran kartu kata audio visual mengombinasikan elemen visual berupa gambar, teks, dan audio seperti suara pengucapan kata, sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar dan menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan minat dan keterlibatan awal pada saat proses pembelajaran membaca berlangsung. Media kartu kata audio visual disertai gambar dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat huruf maupun kosakata baru dengan lebih mudah juga dapat meningkatkan konsentrasi pengalaman belajar karena media mampu menarik perhatian serta rasa keingintahuan, minat yang baru membangkitkan motivasi dan rangsangan pada kegiatan pembelajaran, bahkan memicu suasana belajar yang lebih menyenangkan. Hal ini diperkuat oleh teori dual coding dari Paivio (1971) yang menyatakan bahwa informasi yang diproses melalui saluran visual dan verbal bersamaan akan lebih mudah dipahami dan diingat.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Audio Visual dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa di kelas 1 SDN 51 Sumarambu.

Penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual siswa aktif berpartisipasi dengan baik dalam proses pembelajaran menggunakan media kartu kata siswa menunjukkan gerakan tubuh yang aktif seperti duduk dengan tegap penuh perhatian dan mengangkat tangan pada saat guru memperlihatkan media kartu merespon dalam pemahaman materi, serta membangun rasa percaya diri berbicara di depan teman temannya. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran mengajar dapat menimbulkan minat dan keinginan baru, motivasi, bahkan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran (Fatma Nuraini, 2024).

Siswa yang mengikuti instruksi menunjukkan keterlibatan patuh siswa secara langsung dalam proses kegiatan membaca. Siswa mengikuti instruksi dengan baik, seperti membaca kartu, mendengarkan dan mendengarkan bersama sama, mencerminkan siswa tertatik dan termotivasi dalam diri siswa memperhatikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Siswa menunjukkan minat membaca mandiri setelah menggunakan media ini menunjukkan adanya ketererarikan intrinsik terhadap aktifitas membaca. Media yang memadukan suara, gambar memberikan daya tarik tersendiri sehingga proses membaca tidak lagi merasa membosankan, tetapi menjadi menyenangkan yang memicu rasa ingin tahu siswa yang berkesan mendorong siswa untuk menjadikan membaca sebagai aktivitas yang dilakukan bukan karena tugas melainkan keinginan diri sendiri.

Penggunaan media pembelajaran interaktif lebih membuat siswa aktif dalam pembelajaran siswa cenderung lebih fokus dan termotivasi karena mereka merasa tertarik dengan bentuk penyajian materi yang tidak monoton. Suara dan gambar yang ditampilkan dalam media mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih berani untuk berpartisipasi. Dalam hal ini berbeda jika membandingkan dengan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan media seperti buku teks, di mana siswa cenderung pasif dan kurang terlibat.

Dari penjelasan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas 1 dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa Kelas 1 SDN 51 Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya tentang “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa 1 Sekolah Dasar” (Diah Ayu, 2024). Terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman membaca sebelum dan sesudah menggunakan media.

3. Formulasi Media Pembelajaran dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa Kelas 1 SDN 51 Sumarambu

Formulasi media pembelajaran kartu kata audio visual dirancang sebagai sarana pembelajaran membaca yang menggabungkan unsur visual dan audio untuk memberikan pengalaman belajar dan keterlibatan langsung dalam pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa kelas 1. Media ini berbentuk kumpulan kartu kata yang menampilkan gambar dan kata terkait, dilengkapi dengan rekaman suara pelafalan kata yang benar. Penggunaan media ini bertujuan menstimulasi minat membaca melalui perpaduan rangsangan visual yang memudahkan pengenalan kata dengan rangsangan gambar, audio yang ditampilkan pada layar dapat membantu pengucapan dan pemahaman.

Dalam penerapannya, siswa dapat melihat gambar, membaca kata, dan mendengarkan suara secara bersamaan sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah diingat untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca untuk mengenal abjad dan merangkai kata, memahami makna, dan bahkan membaca sebuah kalimat (Nurul Ainy, 2025). Desain media ini mempertimbangkan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas 1 yang masih berada pada tahap awal membaca, sehingga materi disajikan secara sederhana, menarik, dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Media pembelajaran kombinasi unsur visual dan audio dapat memicu siswa lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan penggunaan media konvensional karena informasi diterima melalui dua saluran indra sekaligus, selain itu gambar dan warna cerah pada kartu menarik perhatian sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, formulasi media kartu kata audio visual ini tidak hanya membantu peningkatan keterampilan membaca permulaan, tetapi juga secara signifikan membangkitkan minat membaca siswa sejak dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa berbentuk kartu bergambar yang disertai dengan audio dilaksanakan dengan memperlihatkan kartu kata secara berurutan kepada siswa kemudian menampilkan gambar di layar yang menyebutkan kata tersebut, dan mengajak

siswa membaca secara bersamaan. Penggunaan media pembelajaran interaktif lebih membuat siswa aktif dalam pembelajaran siswa cenderung lebih fokus dan termotivasi karena mereka merasa tertarik dengan bentuk penyajian materi yang tidak monoton. Suara dan gambar yang ditampilkan dalam media mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih berani untuk berpartisipasi. Formulasi media pembelajaran kartu kata audio visual dirancang sebagai sarana pembelajaran membaca yang menggabungkan unsur visual dan audio untuk memberikan pengalaman belajar dan keterlibatan langsung dalam pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa kelas 1. Media ini berbentuk kumpulan kartu kata yang menampilkan gambar dan kata terkait, dilengkapi dengan rekaman suara pelafalan kata yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan Paivio, *Imagery and verbal processes* (Psychology Press, 2013), <https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9781315798868/imagery-verbal-processes-paivio>.
- Annisa Mayasari, Windi Pujasari, Ulfah Ulfah, dan Opan Arifudin. “Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Tabsimia* 2, no. 2 (2021): 173–79.
- Chika Utia Sari, Nursyamsi, dan Sukmawaty. “Transformasi Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Kemah Literasi di Kelas IV SDN 245 Tole-Tole Luwu Timur.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 255–74.
- Diah Ayu Pamukir A Y, “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 01 (2024): 4290–303.
- Edhy Rustan. “Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Kontekstual pada Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Lasusua.” *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 29–38.
- Fatma Nuraini dan Henry Aditia Rigianti, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata Bergambar,” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 3 (2024): 244–59.
- Firawati, “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar” (Phd Thesis, Universitas Negeri Makassar, 2021).
- Lestari, Sevi. “Jurnal Pendidikan dan Konseling.” *vol* 4 (2022): 1349–58.
- Liya Zulianingsih, Rosa Imani Khan, dan Dema Yulianto. “Media putaran kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.” *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 6, no. 2 (2020): 115–22.
- Melisy Putri, Murjainah, dan Mega Praseihhammi. “Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 9, no. 1 (2023): 1–8.
- Mirnawati. “Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2020): 98–112.
- Mufarikha, dan Susi Darihastining. “Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio.” Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1:30– 53, 2022.

Nurhamsih, Firman, Mirnawati, dan Sukirman. “Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (2019): 37–50.

Nurul Ainy Jovanda., “Studi Literatur: Pengaruh Pengaplikasian Media Pembelajaran Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 5767–77.

Nurul Aswar. “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Pembelajaran Metode Diskusi Kelas pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Konsepsi* 11, no. 1 (2022): 202–14.

Nurul Muhtahidah, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, dan Nurul Aswar. “Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo.” *Jurnal Konsepsi* 12, no. 3 (2023): 53–61.

Putri Hidayah Firdaus, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf,” *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)* 2, no. 1 (2020): 66–73.

Rahel Ika Primadini Maryanto dan Imanuel Adhitya Wulanata, “Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado,” *Pedagogia* 16, no. 3 (2020): 305

Rifqi Festiawan. “Belajar dan pendekatan pembelajaran.” *Universitas Jenderal Soedirman* 11 (2020).

Riska Lestari, Edhy Rustan, dan Nilam Permatasari Munir. “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Audio Visual untuk Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 197–210.